

Studi Literatur : Cerita Sukses BYD di Indonesia
Indra Halim
Indra.Halim@uki.ac.id
Dosen Akuntansi Universitas Kristen Indonesia

Abstrak

BYD (*Build Your Dreams*), perusahaan asal China ini telah berhasil menembus pasar mobil listrik di Indonesia dan mengukuhkan diri sebagai *market leader*. Studi literatur menganalisa berbagai faktor yang mendorong kesuksesan BYD di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi BYD Indonesia dalam menghadapi pasar yang kompetitif. Penelitian ini mengidentifikasi kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung kendaraan listrik, seperti insentif pajak dan pengembangan infrastruktur pendukung, sebagai pendorong utama kesuksesan BYD. Selain itu, teknologi canggih yang digunakan dalam kendaraan listrik BYD, integrasi vertikal yang menciptakan efisiensi harga produk menjadi keunggulan kompetitif yang menarik bagi konsumen Indonesia. Studi ini juga membahas strategi pemasaran BYD, termasuk kemitraan strategis. Namun, tantangan yang dihadapi BYD, seperti persaingan dengan merek internasional, keterbatasan infrastruktur pengisian daya, dan harga kendaraan yang masih tinggi, menjadi hambatan utama dalam adopsi kendaraan listrik secara masif. Dibalik tantangan ini juga tersedia peluang karena inovasi teknologi baterai, pasar bus yang belum tergarap dengan baik, serta kehadiran pabrik di Indonesia yang menambah keunggulan kompetitif tersendiri. Penelitian ini diakhiri dengan menyarankan strategi untuk mempertahankan posisi BYD di pasar yang semakin berkembang ini.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

BYD (*Build Your Dreams*) saat ini telah mendominasi pasar kendaraan listrik di Indonesia, walaupun tergolong baru dibandingkan pesaingnya seperti Wuling, Chery, Geely, Hyundai, MG, dan Aion, serta merek-merek lain yang menawarkan mobil listrik di segmen yang sama.

CNN Indonesia (21 Januari 2025), "Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), selama periode Januari-Desember 2024 BYD berhasil mengirimkan mobilnya dari pabrik ke diler sebanyak 15.429 unit. BYD berhasil menguasai pangsa pasar mobil sebesar 35,7 persen dari total penjualan mobil listrik mencapai 43.188 unit."

Tempo (19 Januari 2024), "BYD masuk pasar otomotif Indonesia dengan meluncurkan sekaligus tiga jenis mobil listrik pada Kamis, 18 Januari 2024. Ketiga mobil berbasis tenaga baterai itu yakni BYD Atto 3, BYD Dolphin, dan BYD Seal".

"Kehadiran BYD bisa menawarkan harga 50% lebih murah dibandingkan pesaingnya" (CNBC Indonesia, 19 Februari 2024).

(Dealerbyd.id) menjelaskan BYD ini berdiri di tahun 1995 dengan usaha sebagai perusahaan baterai, dalam waktu singkat yakni 1998 telah membangun kantor cabang eropa pertama di belanda. Selanjutnya BYD menjalin kerjasama sebagai supplier baterai untuk motorola, nokia. BYD mulai masuk ke industri otomotif pada 2003 dengan mengakuisisi perusahaan lokal dan pada tahun 2005 berhasil memproduksi mobil berbahan bakar minyak pertamanya. Di 2007, BYD menyelesaikan pembangunan pabriknya di Shenzhen, China. Setelah itu BYD meluncurkan berbagai jenis mobil listrik.

1.2. Tujuan Studi

Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis perjalanan kesuksesan BYD di Indonesia, dengan fokus pada faktor-faktor yang mendukung keberhasilan BYD Indonesia serta tantangan dan Peluang yang belum tergarap di pasar Indonesia.

1.3. Ruang Lingkup Studi

Studi ini mencakup periode perkembangan BYD di Indonesia hingga saat ini. Selain itu, studi ini juga mencakup kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung kendaraan listrik, peran infrastruktur dalam mempercepat adopsi teknologi hijau di Indonesia, keunggulan BYD, strategi pemasaran BYD, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BYD di pasar Indonesia.

2. Metodologi

2.1. Strategi Pencarian dan Sumber Data

Penulis menggunakan pencarian literatur dengan menggunakan database akademik. Keberadaan BYD di Indonesia relatif baru, sehingga pencarian literatur penelitian BYD di Indonesia relatif terbatas. Penulis juga banyak menggunakan situs lembaga, asosiasi, perusahaan dan berita terkemuka di Indonesia seperti Arista, dealerbyd.id, PLN, AntaraneWS, CNN, CNBC, Kompas.com, Otomotifnet, Sindonews, Tempo, VIVA.co.id, Permendagri dengan berbagai kata kunci.

2.2. Kriteria Inklusi

- Studi yang membahas produk, strategi BYD di Indonesia.
- Artikel tentang kebijakan pemerintah Indonesia terkait kendaraan listrik.
- Laporan industri yang membahas pertumbuhan pasar kendaraan listrik di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan seperti BYD.

2.3. Kriteria Eksklusi

- Artikel yang membahas pasar kendaraan listrik tanpa kaitan dengan BYD.
- Artikel yang tidak relevan dengan konteks kendaraan listrik atau energi terbarukan.

3. Faktor-Faktor Kesuksesan BYD di Indonesia

3.1. Kebijakan Pemerintah Indonesia yang Mendukung Kendaraan Listrik

3.1.1. Insentif pajak

Pemerintah Indonesia memberikan insentif pajak untuk mobil listrik dan hybrid, termasuk PPN DTP (Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah) dan PPnBM DTP (Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah), untuk mendorong adopsi kendaraan ramah lingkungan (DJP, 2025) dan (CNN, 30 Mei 2023).

Pemerintah memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) ditanggung Pemerintah (DTP) atas penjualan Kendaraan Bermotor Listrik (KBL) berbasis baterai hingga akhir tahun 2025.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12 Tahun 2025 (PMK-12/2025) yang mulai berlaku tanggal 4 Februari 2025 memberikan insentif PPN DTP atas penjualan KBL berupa roda empat tertentu dan bus tertentu sesuai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), ringkasannya sebagai berikut:

PPN DTP	TKDN
10% dari harga jual untuk KBL	Paling rendah 40%
5% dari harga jual untuk KBL	20% sampai dengan kurang dari 40%
3% dari harga jual untuk KBL	LCEV jenis full hybrid

Subsidi pajak yang diberikan kepada pembeli kendaraan listrik membuat harga kendaraan listrik BYD lebih terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Insentif ini termasuk pembebasan Pajak Kendaraan dan Bea Balik Nama Kendaraan membuat kendaraan listrik menjadi lebih menarik dibandingkan dengan kendaraan konvensional berbahan bakar fosil.

"Pemerintah menetapkan kendaraan listrik bebas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) mulai 11 Mei 2023. Pemilik kendaraan listrik tak perlu membayar kedua pajak itu yang selama ini dipungut pemerintah daerah" (Permendagri, 2023).

3.1.2. Dukungan Infrastruktur *charging*

Infrastruktur pengisian daya berkembang pesat, meliputi Stasiun Pengisian Listrik Umum, *home charging*, dan Stasiun Penukaran Baterai.

(PLN, 2024), "PT PLN (Persero) terus memperbanyak ketersediaan infrastruktur *charging station* untuk akselerasi ekosistem kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) di Indonesia".

(PLN, 2024) mengungkapkan "data hingga semester I tahun 2024, tercatat sudah tersedia:

- 1.582 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang disediakan untuk mengisi daya baterai kendaraan listrik, baik mobil maupun motor di 1.131 lokasi di seluruh Indonesia. Hingga semester I tahun 2024 jumlah penggunaan listrik SPKLU juga mengalami pertumbuhan ditandai dengan konsumsi listrik yang meningkat sebesar 229% menjadi lebih dari 2.438,8 megawatt hour (MWh) dari sebelumnya sebesar 741,8 MWh di semester I tahun 2023. pada tahun 2024 ini PLN juga berinisiatif untuk memanfaatkan tiang listrik sebagai media SPKLU atau yang dikenal SPKLU Tiang dengan jumlah 2.000 unit.
- 2.182 Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) untuk menukar baterai kendaraan listrik yang sudah habis dengan baterai yang sudah terisi penuh.
- 9.956 Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU), dan
- 14.524 *Home Charging* yang digunakan untuk pengisian daya kendaraan listrik, meningkat sebanyak 335% dibanding Semester I tahun lalu dengan total konsumsi listrik mencapai 4.264,8 MWh atau bertumbuh signifikan dibandingkan realisasi Semester 1 2023 sebesar 960,1 MWh atau meningkat sebanyak 344%".

3.2. Keunggulan BYD

3.2.1. Fitur Kendaraan Listrik BYD

Antara (17 Februari 2025), "Kendaraan listrik BYD menonjol dengan teknologi baterai Blade, pengisian daya cepat, dan jangkauan yang luas, serta fitur keselamatan canggih dan interior modern yang nyaman"

Berikut adalah fitur dan keunggulan utama kendaraan listrik BYD:

- Platform e-platform 3.0
"Platform e-platform 3.0 adalah platform kendaraan listrik generasi ketiga milik BYD. Platform ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti efisiensi energi yang lebih baik, jarak tempuh yang lebih jauh, dan performa yang lebih tinggi. Platform ini dibangun dengan menggunakan struktur unibody yang terbuat dari baja berkekuatan tinggi. Struktur ini membuat kendaraan menjadi lebih ringan dan kaku, sehingga dapat meningkatkan efisiensi energi dan performa. Platform e-platform 3.0 juga menggunakan teknologi baterai Blade. Teknologi ini membuat platform ini memiliki kepadatan energi yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan jarak tempuh kendaraan" (SINDOnews.com, 31 Januari 2024).
- Teknologi Baterai Blade
(Kompas, 25 Februari 2024), mengungkapkan lima keunggulan baterai BYD yakni super aman, super kuat, super jarak tempuh, berdaya tahan lama dan tenaga super.
Sel baterai BYD tahan ditusuk dengan paku tidak menghasilkan asap atau api, dan suhu permukaannya hanya mencapai 30 hingga 60 derajat celsius. Baterai ini bertahan dalam kondisi seperti ditebuk, dipanaskan hingga 300°C, dan tahan beban 260 persen dari berat baterainya.
- Sistem penggerak e-motor
(Sindonews.com, 31 Januari 2024) mengungkapkan Sistem penggerak e-motor memiliki keunggulan, yakni emisi sangat rendah, perawatan yang sederhana dan ekonomis.
- Teknologi ADAS

(Sindonews, 31 Januari 2024), mengungkapkan Teknologi ADAS (Advanced Driver Assistance Systems) memiliki fitur-fitur keamanan yang mumpuni seperti fitur yang menjaga jarak aman terhadap kendaraan didepannya, fitur yang membuat kendaraan tetap dijalaninya dan fitur rem otomatis jika sistem mendeteksi kemungkinan tabrakan.

– Fitur infotainment

BYD juga menyediakan fitur audio video yang tidak dimiliki kompetitor di kelasnya, seperti head unit yang besar dan lainnya yang memberikan kenyamanan lebih bagi penggunaannya (Sindonews, 31 Januari 2024).

3.2.2. Inovasi Teknologi dan integrasi vertikal BYD

Inovasi teknologi

Salah satu faktor kunci yang mendorong keberhasilan BYD adalah inovasinya dalam teknologi baterai dan kendaraan listrik. Menurut Wang (2017), terobosan BYD hadir dengan pengembangan baterai litium besi fosfat (LiFePO₄), yang menjadi krusial bagi kendaraan listrik perusahaan tersebut. Tidak seperti baterai litium-ion tradisional, baterai LFP BYD menawarkan keamanan yang lebih tinggi dan siklus hidup yang lebih panjang, sehingga mengatasi masalah terkait degradasi dan keamanan baterai pada kendaraan listrik.

Komitmen perusahaan terhadap penelitian dan pengembangan (R&D) telah menghasilkan beberapa produk inovatif. Zhang & Liu (2020) menyoroti Baterai Blade BYD, baterai litium besi fosfat (LFP) solid-state yang telah dipuji karena keamanannya, kepadatan energinya, dan kinerjanya. Kemampuan Baterai Blade untuk menahan kondisi ekstrem dan mengurangi risiko kebakaran baterai telah memposisikan BYD sebagai pemimpin dalam inovasi baterai, terutama di pasar kendaraan listrik.

Selain itu, teknologi kendaraan listrik BYD telah mengalami kemajuan melalui peningkatan berkelanjutan pada sistem penggerak listriknya, yang menghasilkan peningkatan efisiensi dan kinerja. Huang dkk. (2019) menjelaskan bahwa bus listrik dan mobil penumpang BYD telah mencapai jarak tempuh yang lebih baik dan konsumsi energi yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaing.

Integrasi Vertikal

Keputusan strategis BYD untuk mengintegrasikan rantai pasokannya secara vertikal telah memainkan peran penting dalam keberhasilannya. Liu & Wu (2018) menjelaskan bahwa kendali BYD atas komponen utama lini produknya, dari produksi baterai hingga perakitan kendaraan telah memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya, meningkatkan kendali mutu, dan mempercepat pengembangan produk. Tidak seperti banyak perusahaan otomotif yang bergantung pada pemasok pihak ketiga, BYD memproduksi baterai, motor, dan suku cadang utama lainnya sendiri, yang memberinya keunggulan kompetitif yang signifikan dalam hal efisiensi biaya dan kustomisasi produk.

Dengan mengintegrasikan secara vertikal, BYD tidak hanya mampu mengoptimalkan proses produksi tetapi juga mengurangi risiko yang terkait dengan gangguan rantai pasokan. Misalnya, selama kekurangan semikonduktor global, kendali BYD atas baterai dan komponen otomotif utama memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan jadwal produksi dan menghindari kemunduran yang signifikan, sementara produsen mobil lainnya berjuang.

3.2.3. Keunggulan Kendaraan Listrik BYD

"Strategi bisnis BYD hingga berhasil menggapai posisi puncak produsen mobil listrik itu pun diungkap oleh Paul Romer, peraih penghargaan Nobel Bidang Ekonomi, bahwa strategi BYD untuk bisa menjual jutaan kendaraan listrik itu disebabkan harganya yang murah, karena produksinya yang efisien. Dengan strategi produksi kendaraan listrik secara massal atau dalam

jumlah besar-besaran, BYD kata dia mampu menjual barangnya lebih murah dari pesaing, seperti Tesla sehingga menguasai pasar EV dunia ke depannya” (CNBC Indonesia, 30 Januari 2025).

Pernyataan Paul Romer dikutip oleh (CNBC Indonesia, 30 Januari 2025), "Bahkan, bisa jadi BYD akan menyingkirkan Tesla dari bisnisnya. Mungkin ini hal yang baik, karena kita akan mendapatkan mobil listrik dengan harga yang jauh lebih murah. Namun, mungkin juga ini buruk, karena BYD bisa menjadi monopoli".

3.3. Strategi Pemasaran

BYD Indonesia telah menjalin kemitraan strategis, antara lain :

- BYD telah menjalin kemitraan strategis dengan Arista Group sebagai pemegang Dealer BYD di Indonesia dengan 24 jaringan selama sembilan bulan pertama beroperasi di Indonesia (Antara News, 9 Oktober 2024) dan (AntaraneWS, 17 Februari 2025).
- BYD Indonesia telah berkolaborasi PLN Icon Plus untuk penyediaan 10.000 mobil listrik hingga lima tahun ke depan. (Gaikindo, 26 Maret 2024).
- Kerjasama pembiayaan kendaraan antara BYD dengan Mandiri Tunas Finance serta Mandiri Utama Finance (Otomotifnet, 16 Februari 2024).

4. Tantangan dan peluang yang dihadapi BYD di Indonesia

4.1. Persaingan yang Ketat dengan Merek Global

Meskipun BYD berhasil mencatatkan kesuksesan di pasar Indonesia, mereka harus bersaing dengan merek kendaraan listrik global lainnya, seperti Tesla dan Nissan Leaf. Tesla, Hyundai, Wuling, Chery, Geely, MG, dan Aion dengan mereknya yang kuat dan teknologi premium, menjadi pesaing yang signifikan di pasar mobil listrik Indonesia.

Pasar kendaraan listrik global sangat kompetitif, dengan perusahaan seperti Tesla, Volkswagen, dan produsen mobil tradisional lainnya yang berinvestasi besar dalam teknologi EV. Wang & Li (2021) menyoroti bahwa tantangan utama BYD terletak pada upaya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi sambil mengelola persaingan yang semakin ketat. Selain itu, kenaikan biaya bahan baku, terutama untuk komponen baterai seperti litium dan kobalt, menghadirkan risiko rantai pasokan bagi operasi BYD.

Tantangan lainnya adalah dinamika perdagangan Indonesia dan global, serta perubahan lanskap geopolitik., BYD harus menavigasi perubahan regulasi perdagangan dan "iklim" tersebut.

4.2. Keterbatasan infrastruktur *charging*

Meskipun infrastruktur *charging* di Indonesia terus berkembang, jumlahnya masih terbatas. Ini masih menjadi salah satu hambatan dalam pemasaran kendaraan listrik secara masal, mengingat konsumen sering kali khawatir tentang ketersediaan stasiun pengisian daya di luar daerah perkotaan.

4.3. Biaya awal yang masih tinggi

Harga kendaraan listrik secara umum masih belum cukup kompetitif dibandingkan kendaraan konvensional. Meskipun BYD menawarkan harga yang lebih terjangkau dibandingkan pesaingnya, namun biaya awal tetap menjadi kendala bagi banyak konsumen Indonesia yang memiliki daya beli terbatas.

4.4. Peluang BYD di Indonesia

4.4.1. Inovasi teknologi baterai BYD

Inovasi teknologi BYD yang tiada henti, Kompas.com (25 Februari 2024), "BYD Memimpin Inovasi dengan Super e-Platform BYD, sebagai pemimpin pasar kendaraan listrik di Tiongkok, telah mengembangkan Super e-Platform, sebuah sistem pengisian daya berkecepatan tinggi yang mampu mencapai daya puncak 1.000 kilowatt (kW). Teknologi ini memungkinkan kendaraan yang kompatibel untuk menempuh jarak hingga 400 km hanya dengan pengisian selama 5 menit."

Akselerasi kemajuan teknologi baterai dapat menyebabkan penetrasi pasar yang lebih dalam lagi di pasar Indonesia.

4.4.2. Pasar Bus BYD

Pasar Indonesia masih terbuka luas bagi bus BYD. Detik.com (2024, 27 Mei). Bus tingkat listrik menjadi peluang yang sangat besar bagi pasar Indonesia yang hampir semuanya diisi oleh bus konvensional. Berbagai wilayah di Eropa telah banyak menggunakan bus listrik.

4.4.3. Pabrik BYD di Indonesia

CNBC Indonesia (21 Januari 2025) memberitakan BYD berinvestasi di Indonesia dengan membangun pabrik senilai US\$ 1 miliar yang diharapkan bisa rampung dalam waktu satu tahun.

Ini adalah peluang yang ditangkap dengan baik oleh BYD untuk memenangkan persaingan dengan produsen kendaraan listrik lainnya dan produsen kendaraan konvensional.

5. Ringkasan dan rekomendasi

5.1. Ringkasan

BYD telah berhasil memasuki pasar Indonesia dengan produk kendaraan listrik yang inovatif dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan pesaing-pesaingnya. Dukungan kebijakan pemerintah Indonesia, termasuk insentif pajak dan pengembangan infrastruktur pengisian daya, sangat berperan dalam kesuksesan BYD. Keunggulan teknologi baterai, kerjasama dengan dealer lokal, perusahaan besar seperti PLN untuk menyediakan 10.000 unit dalam lima tahun kedepan, bank dan lembaga pembiayaan menjadi faktor pendukung utama.

5.2. Rekomendasi

Untuk mempertahankan kesuksesan di pasar Indonesia, BYD perlu terus berinovasi dalam hal teknologi, memperbanyak kerjasama dalam memperluas jaringan pengisian daya, kerjasama strategis dengan berbagai perusahaan pendukung. Ditambah strategi pemasaran yang lebih agresif akan semakin memperkuat posisi BYD di pasar Indonesia.

6. Referensi

Antara News (2024, 9 Oktober). Belum genap setahun, BYD miliki puluhan dealer di Indonesia, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :

<https://otomotif.antaranews.com/berita/4385330/belum-genap-setahun-byd-miliki-puluhan-dealer-di-indonesia>

AntaraneWS (2025, 17 Februari), Spesifikasi mobil listrik BYD Seal, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :

<https://otomotif.antaranews.com/berita/4653329/spesifikasi-mobil-listrik-byd-seal#:~:text=Performa%20dan%20sistem%20penggerak,membantu%20efisiensi%20energi%20saat%20berkendara.>

Arista (2024, 19 Januari). Arista Group Ditunjuk sebagai Mitra Dealer Nasional BYD di Indonesia, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :

<https://arista-group.co.id/berita-ulasan/arista-group-ditunjuk-sebagai-mitra-dealer-nasional-byd-di-indonesia/#:~:text=Langkah%20strategis%20ini%20diwujudkan%20melalui,kendaraan%20listrik%20di%20seluruh%20negeri.>

CNN Indonesia (2023, 30 Mei). Pemilik Kendaraan Listrik Tak Bayar PKB dan BBNKB Mulai 11 Mei 2023, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :

<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230530071246-603-955549/pemilik-kendaraan-listrik-tak-bayar-pkb-dan-bbnkb-mulai-11-mei-2023>

CNBC Indonesia (2024, 19 Februari). Pesaing Hyundai Ioniq 6 Muncul, Harganya 50% Lebih Murah, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240219131026-4-515651/pesaing-hyundai-ioniq-6-muncul-harganya-50-lebih-murah#:~:text=BYD%20Seal%20yang%20berbentuk%20sedan,turun%20setelah%20rakitan%20lokal%20berjalan.&text=%22Berkaitan%20harga%20sudah%20on%20the,pabrik%20bat%20erai%20sekaligus%20di%20Indonesia>.

CNN Indonesia (2025, 21 Januari). BYD Jual 15 Ribu Unit di Indonesia Sepanjang 2024, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20250121064456-603-1189461/byd-jual-15-ribu-unit-di-indonesia-sepanjang-2024>

CNBC Indonesia (2025, 21 Januari). Pabrik BYD Rp 16 Triliun di RI Ditarget Rampung Akhir 2025, diakses pada tanggal 2 April 2025 dari :
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250121113927-4-604785/pabrik-byd-rp-16-triliun-di-ri-ditarget-rampung-akhir-2025>

CNBC Indonesia (2025, 30 Januari), Peraih Nobel Ini Ungkap Strategi BYD Singkirkan Tesla, Jadi No.1 Dunia, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250130140829-4-606702/peraih-nobel-ini-ungkap-strategi-byd-singkirkan-tesla-jadi-no1-dunia>

Dealerbyd.id. Sejarah Singkat BYD Hingga Jadi Produsen Otomotif Raksasa, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://dealerbyd.id/sejarah-singkat-byd-hingga-jadi-produsen-otomotif-raksasa/>

Detik.com (2024, 27 Mei). BYD Luncurkan Bus Tingkat Listrik, Bisa Tempuh Jarak 640 Km, diakses pada tanggal 2 April 2025 dari : <https://oto.detik.com/kendaraan-niaga/d-7360223/byd-luncurkan-bus-tingkat-listrik-bisa-tempuh-jarak-640-km>.

DJP (2025, 19 Februari). Pemerintah Berikan Insentif Pajak Kendaraan Listrik dan Hybrid Tahun 2025, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/pemerintah-berikan-insentif-pajak-kendaraan-listrik-dan-hybrid-tahun-2025>

Huang, X., Li, T., & Zhang, J. (2019). *Electric vehicles: BYD's journey and technological advancements*. Journal of Automotive Engineering.

Kompas.com (2024, 25 Februari). Rahasia Keunggulan 3 Mobil Listrik BYD yang Ada di IIMS 2024, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://otomotif.kompas.com/read/2024/02/25/173100415/rahasia-keunggulan-3-mobil-listrik-byd-yang-ada-di-iims-2024?page=2>

Kontan (2024, 22 Maret). YD Bikin Geger! Isi Daya Mobil Cukup 5 Menit untuk Jarak Tempuh 400 KM, diakses pada tanggal 2 April 2025 dari : [BYD Bikin Geger! Isi Daya Mobil Cukup 5 Menit untuk Jarak Tempuh 400 KM](#)

Liu, H., & Wu, J. (2018). *Battery technology and vertical integration: How BYD gains competitive advantage*. International Journal of Industrial Engineering.

Otomotifnet (2024, 16 Februari). BYD Gandeng Bank Mandiri Untuk Pembiayaan Mobil Listrik BYD Atto 3, Seal dan Dolphin, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://otomotifnet.gridoto.com/read/234018243/byd-gandeng-bank-mandiri-untuk-pembiayaan-mobil-listrik-byd-atto-3-seal-dan-dolphin#:~:text=BYD%20Gandeng%20Bank%20Mandiri%20Untuk,Seal%20dan%20Dolphin%20%2D%20GridOto.com>

Permendagri (2023). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat Tahun 2023. Kemendragri.

PLN (2024, 1 Agustus). PLN Terus Genjot Penambahan Charging Station Kendaraan Listrik di Berbagai Daerah, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://web.pln.co.id/media/siaran-pers/2024/08/pln-terus-genjot-penambahan-charging-station-kendaraan-listrik-di-berbagai-daerah#:~:text=Tidak%20hanya%20itu%2C%20pada%20tahun,charging%20dalam%20mendukung%20pertumbuhan%20EV>.

SINDOnews.com (2024, 31 Januari). 5 Fitur Canggih di Mobil Listrik BYD, Apa Bedanya dengan Kompetitor?, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://otomotif.sindonews.com/read/1311473/120/5-fitur-canggih-di-mobil-listrik-byd-apa-bedanya-dengan-kompetitor-1706698917>

Tempo (2024, 19 Januari). Mobil Listrik BYD Masuk Pasar Indonesia, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.tempo.co/otomotif/-mobil-listrik-byd-masuk-pasar-indonesia-ini-profil-perusahaan-asal-shenzen-china-96145>

Wang, C. (2017). *BYD's innovation in battery technology and its global impact*. *Journal of Renewable Energy and Technology*, 29(4), 213-227. <https://doi.org/10.1016/j.jre.2017.01.009>.

Wang, F., & Li, C. (2021). *Challenges for BYD in the global electric vehicle market*. International Journal of Business Strategy.

Gaikindo (2024, 15 Maret). PLN Beli 10 Ribu Unit Mobil Listrik BYD, diakses pada tanggal 27 Maret 2025 dari :
<https://www.gaikindo.or.id/pln-beli-10-ribu-unit-mobil-listrik-byd/#:~:text=BISNIS%E2%80%94%20Produsen%20mobil%20listrik%20asal,10%20ribu%20unit%20mobil%20listrik>.

Zhang, R., & Liu, S. (2020). *The Blade Battery: A new era in EV battery technology*. *Journal of Energy Storage*.